

ABSTRAK

Nor Khatimah, 190103020055, *Pemahaman Ulama Hulu Sungai Tengah Terhadap Makna Tawassul dalam Al-Qur'an (Studi terhadap Tawassul Dalam Ziarah Kubur Para Wali)*, Pembimbing Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: Pemahaman, Ulama, Hulu Sungai Tengah, Tawassul, Ziarah Kubur Para Wali

Dalam Islam tradisi tawassul dalam ziarah kubur para wali merupakan sebuah ikhtiar yang dilakukan masyarakat dan salah satu cara yang ditempuh seorang hamba untuk mendekati diri kepada Allah Swt sehingga ketika berdo'a lebih mudah dikabulkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang tawassul dalam al-Qur'an dan tawassul dalam ziarah kubur para wali menurut pemahaman ulama Hulu Sungai Tengah. Penelitian ini diulas dalam bentuk kualitatif berdasarkan fenomena yang terjadi di masyarakat banjar yang menjadikan tawassul ziarah kubur para wali sebagai sebuah tradisi.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) yang berlokasi di Kabupaten Hulu Sungai Tengah di tiga Kecamatan yakni Kecamatan Barabai, Batang Alai Selatan, dan Limpasu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara, dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian yang dilakukan terhadap empat orang ulama Hulu Sungai Tengah sebagai informan adalah sebagai berikut, pertama makna tawassul dalam al-qur'an yaitu Q.S al-Maidah/5: 35 secara umum dipahami oleh para ulama Hulu Sungai Tengah untuk mendekati diri kepada Allah Swt dan kita dianjurkan untuk bertawassul kepada para Nabi, Rasul, para wali, dan dengan amal shaleh. Maksud dari bertawassul kepada para Nabi, Rasul, para wali, dan dengan amal shaleh, artinya kita meminta pertolongan melalui orang-orang tersebut karena mereka adalah orang yang sangat dekat dengan Allah Swt dan banyak dilimpahi Rahmat-Nya. Kedua, Makna tawassul dalam ziarah kubur para wali secara umum dipahami oleh para ulama Hulu Sungai Tengah yaitu memiliki keutamaan disamping bisa mengingatkan kepada kematian dan akhirat juga dengan berkat orang shaleh yang ada dalam kubur tersebut yang memiliki kedekatan dengan Allah Swt bisa membuat yang berziarah juga dicintai dan di ridhai Allah Swt. dengan harapan akan mendapatkan rahmat Allah Swt. Para ulama Hulu Sungai Tengah secara umum juga membolehkan hal ini dengan syarat tidak menyembah dan berharap kepada orang shaleh yang ada didalam kuburan tersebut.